

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, prestasi akademik menjadi salah satu hal penting bagi siswa dalam mengejar kesuksesan dan mencapai cita-cita mereka. Prestasi akademik yang baik tidak hanya mencerminkan keberhasilan individual siswa, tetapi juga mempengaruhi reputasi sekolah dan keberhasilan sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan strategi dan program yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang membutuhkan usaha dan dana yang cukup sangat besar, hal ini diakui oleh semua bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan bangsa Indonesia menaruh harapan besar terhadap guru dan peserta didik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda sebagai generasi penerus dibentuk. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹.

¹ Kholis, Nur. "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-undang Sisdiknas 2003." *Jurnal Kependidikan* 2.1 (2014): 71-85.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, mengembangkan potensi, dan meningkatkan prestasi akademik siswa. Di samping itu, Islam sebagai agama yang mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan, menawarkan pandangan dan prinsip-prinsip yang kaya tentang pengembangan siswa secara holistik. Pelayanan bimbingan dan konseling adalah elemen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Dalam konteks ini, manajemen pelayanan bimbingan dan konseling yang didasarkan pada pandangan Islam dapat menjadi landasan yang kuat untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Sejak manusia lahir ke dunia, telah dibekali oleh Allah Swt dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari rasa keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan akal manusia akan berpikir sehingga ia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanifestasikan kemampuan akal itu maka diperlukan pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah swt memerintahkan nabi Muhammad saw dengan perintah iqro' (bacalah) yang tertera pada Q.S. Al-Alaq/96:1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۗ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. dan petunjuk Allah swt bahwa dialah pencipta segala sesuatu di jagad raya

ini dan telah menciptaka manusia dari segumpal darah melalui proses yang telah ditetapkan Allah Swt.²

Pandangan Islam mengajarkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak, moralitas, dan spiritualitas siswa. Dalam pandangan Islam, tujuan akhir dari pendidikan adalah pembentukan insan yang berakhlak mulia, memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan dan konseling dalam pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan prestasi akademik, tetapi juga melibatkan pembinaan moral, etika, kepribadian, dan kesiapan menghadapi tantangan kehidupan.

Keberhasilan sebuah pendidikan tidak serta merta diukur dengan ukuran materi dan tingginya teknologi tetapi juga keluhuran moral dan kematangan sikap. Pelajar adalah pusat dari interaksi pada lembaga pendidikan. Tujuan pendidikan tidak hanya mengembangkan pengetahuan anak tetapi juga kepribadian serta sosial emosi anak, disamping ketrampilan- ketrampilan yang lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan tetapi memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak-anak yang bermasalah serta memberdayakan para peserta didik sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing sesuai dengan tujuan pendidikan.

Sesungguhnya manajemen awalnya dikenal dalam ilmu ekonomi dan bisnis, yang berkonsentrasi pada keuntungan dan bersifat komersial. Seiring perkembangan, kemudian manajemen

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2008) hal 597

merambah dunia pendidikan, nampaknya manajemen sangat dibutuhkan dalam aktifitas organisasi. Tanpa manajemen organisasi tidak mungkin dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Organisasi dengan pendekatan manajemen yang rapi akan mencapai hasil yang lebih baik daripada yang dilakukan secara individual. Demikian pula halnya dengan organisasi pendidikan dalam mengupayakan meningkatkan mutu lembaga pendidikan, ada beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur antara lain proses pendidikan yang berjalan di sekolah itu sendiri, profesionalitas tenaga kependidikan atau sumber daya manusia, prestasi akademik maupun non akademik peserta didik serta kualitas manajemen sekolah.³

Sejalan semakin pesatnya tingkat perkembangan saat ini, maka tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia semakin tinggi. Dengan demikian kualitas yang memadai dan out put merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh sekolah maupun madrasah sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasar adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas baik secara intelektual, integritas, maupun peranya dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu baik madrasah maupun sekolah harus membekali dirinya dengan kurikulum yang memadai. Permasalahan pendidikan yang terjadi saat ini dan berkaitan dengan rendahnya prestasi belajar siswa adalah salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa ini. Kondisi tersebut diduga antara lain karena disiplin belajar yang kurang baik dan merupakan dampak dari rendahnya kualitas

³ Achmadi, *Beberapa agenda Peningkatan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah* (Padang, Rakalah Temu Nasional Manajemen dalam Rangka Menyongsong 50 Tahun Kemerdekaan RI Dan Dies Natalis XLI IKIP Padang, 1 September 1995)

Manajemen layanan Bimbingan dan Konseling. Fenomena masalah mengenai prestasi belajar siswa. Fenomena masalah tersebut memiliki hubungan sebab akibat yang harus diteliti lebih jauh, karena menurut Slameto bahwa :

“ada beberapa faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan faktor sekolah. Artinya disiplin belajar siswa akan dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa dengan didukung pula oleh Manajemen layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan secara teratur.”⁴

Dalam hal pencapaian pelaksanaan bimbingan dan konseling, maka dibutuhkan pengelolaan layanan bimbingan dan konseling yang lebih terarah agar tujuannya lebih maksimal. Dalam hal ini untuk meningkatkan potensi yang terdapat dalam layanan bimbingan dan konseling meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen adalah upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran yang efektif dan efisien. Efektif dalam katagori ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan sedangkan efisien dalam katagori ini adalah untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir. Dengan adanya manajemen dapat dijadikan sebagai penyeimbang antara sasaran, tujuan-tujuan dan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang punya kepentingan dalam organisasi. Sukardi menjelaskan bahwa

“Bimbingan adalah pertolongan atau bantuan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam mengatasi atau menghindari kesulitan-kesulitan hidupnya agar hidupnya

⁴ Aisyah, Aisyah, Riswan Jaenudin, and Dewi Koryati. "Analisis faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang." *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 4.1 (2018): 1-11.

lebih sejahtera dan dilakukan secara sistematis dan terus menerus. Sedangkan konseling adalah pemberian bantuan atau penyuluhan yang dilakukan konselor untuk menangani kesulitan atau masalah yang dihadapi oleh siswa sehingga permasalahan dapat teratasi dengan baik”.⁵

Dalam hal ini manajemen tidak hanya dibutuhkan dalam dunia perbisnisan saja namun juga dalam penerapan pelayanan bimbingan dan konseling yang akan menjadi objek penelitian di SMAN 3 Kota Serang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta moral dan akhlak yang dinamis yang didalamnya terdapat layanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan prestasi belajar Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas 3 KOTA SERANG”**

B. Fokus Penelitian

Untuk mempertajam proses dari penelitian kualitatif, peneliti tetap menggunakan fokus penelitian untuk dapat mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan dan penganalisisan data dan sumber data. Maka, peneliti memandang perlu untuk membatasi penelitian ini. Oleh karena itu peneliti hanya fokus pada proses manajemen pelayanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang yang berada di Kota Serang, penelitian ini juga

⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2

difokuskan pada kegiatan ataupun bagaimana proses-proses yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

Dalam penelitian ini juga fokus penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana perencanaan atau strategi sekolah dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling, serta pelaksanaan dan evaluasi yang akan dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas berikut adalah rumusan masalah yang akan di teliti sebagai fokus selanjutnya:

1. Bagaimana perencanaan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen pelayanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang?
4. Bagaimana cara mengatasi permasalahan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang?

5. Apa hasil perencanaan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan dari setiap apa yang telah di teliti, dan adapun berikut adalah tujuan dari penelitian tersebut, yaitu:

1. Untuk mengetahui Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan prestasi belajar Akademik siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan prestasi belajar Akademik siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan prestasi belajar Akademik siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang
4. Untuk mengetahui cara mengatasi permasalahan Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan prestasi belajar Akademik siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang
5. Untuk mengetahui hasil Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan prestasi belajar Akademik siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Aspek Teoritis

Dari aspek teori, diharapkan dapat menjadi tambahnya keilmuan yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang kajian yang menjelaskan dari segi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam meningkatkan prestasi belajar Akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang.

2. Manfaat Aspek Praktis

Jika dipandang dari aspek praktis, manfaat penelitian dapat di bagi kedalam beberapa bagian diantaranya:

a. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dan bahan evaluasi kedepannya dalam meningkatkan mutu pelayanan bimbingan dan konseling yang ada dilembaga sekolah. Selain itu, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk dapat mengetahui apakah proses ataupun kegiatan-kegiatan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah bisa meningkatkan prestasi belajar akademik siswa, dan untuk mengetahui juga seberapa efektivitas manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang.

b. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan mengenai manajemen layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Serang.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk dapat juga digunakan sebagai proses salah satu syarat dari lulusnya study S1 di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan dan pengembangan individu. Pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, prestasi akademik siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Prestasi akademik yang baik tidak hanya berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi juga membentuk sikap, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan. Namun, dalam realitas pendidikan, tidak semua siswa mencapai prestasi akademik yang optimal. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan belajar, kurang motivasi, kecemasan, masalah pribadi, atau kesulitan lainnya yang dapat menghambat pencapaian prestasi akademik mereka. Untuk mengatasi masalah ini, pelayanan bimbingan dan konseling diperlukan.

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi tantangan belajar dan perkembangan pribadi mereka. Bimbingan dan konseling yang efektif dapat memberikan dukungan, panduan, dan intervensi yang tepat untuk membantu siswa mengembangkan potensi akademik mereka, meningkatkan motivasi belajar, mengatasi masalah emosional, serta mengembangkan keterampilan sosial dan adaptasi yang diperlukan. Prestasi akademik siswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan. Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peran yang krusial. Pelayanan ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengatasi tantangan belajar dan perkembangan pribadi mereka. Namun, meskipun pentingnya pelayanan ini, masih terdapat berbagai masalah dan tantangan yang perlu diatasi dalam manajemennya.

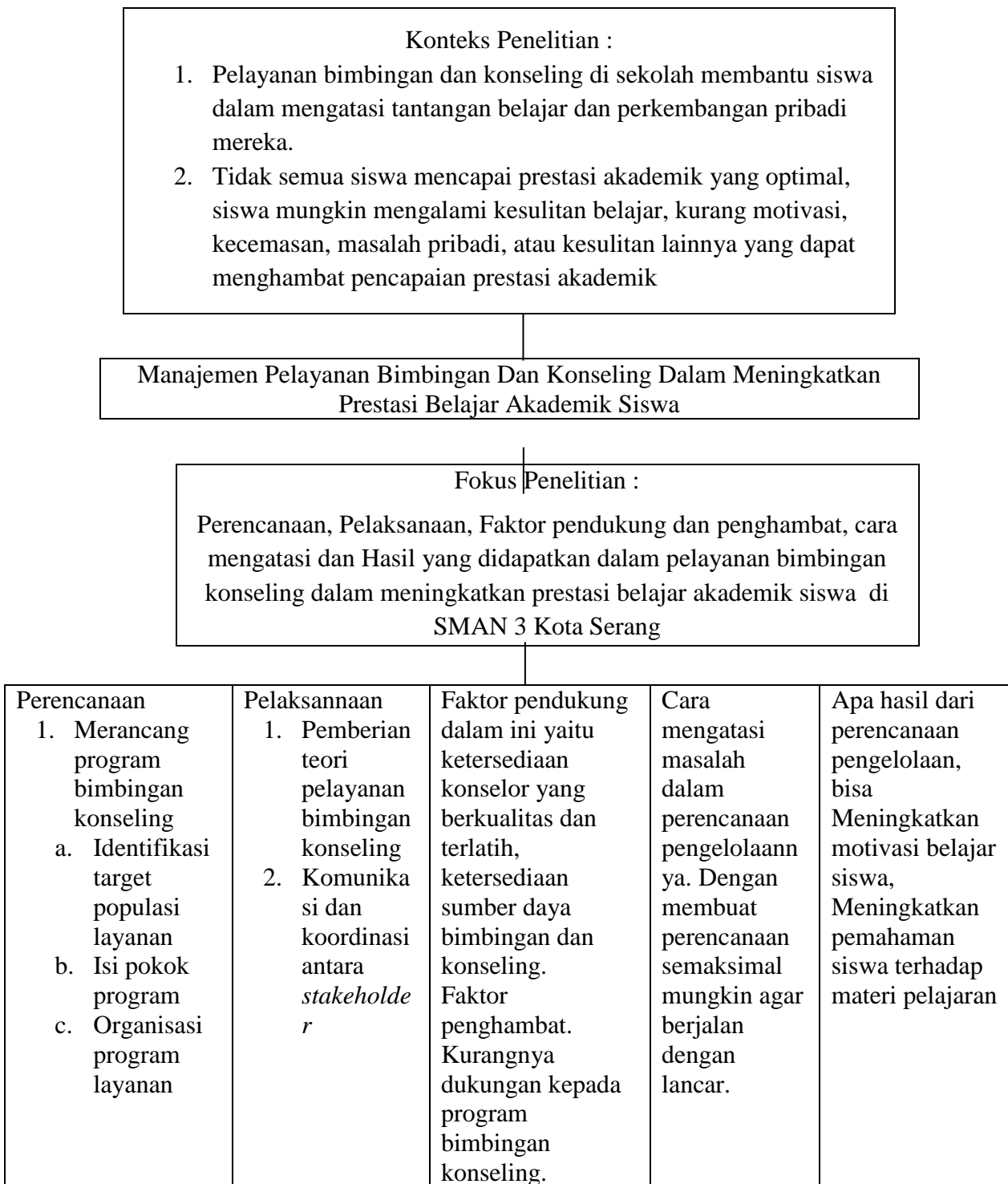
Perencanaan yang tepat menjadi kunci utama dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Proses perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan individu siswa, sumber daya yang tersedia, dan tujuan yang ingin dicapai. Namun, terdapat kendala dalam merencanakan program bimbingan dan konseling yang efektif. Beberapa sekolah mungkin memiliki keterbatasan sumber daya manusia, waktu, dan anggaran untuk mengimplementasikan program secara menyeluruh. Pelaksanaan yang efektif juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling. Hal ini melibatkan kemampuan konselor dalam memberikan layanan yang berkualitas kepada siswa. Namun, konselor seringkali dihadapkan pada beban kerja yang berat dan jumlah siswa yang banyak, sehingga mereka mungkin kesulitan memberikan perhatian yang memadai kepada setiap siswa. Selain itu, kurangnya sarana dan

fasilitas yang memadai juga dapat mempengaruhi pelaksanaan program.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas pelayanan bimbingan dan konseling. Faktor pendukung meliputi dukungan dan partisipasi aktif dari pihak sekolah, orang tua, dan guru dalam mendukung program. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai peran bimbingan dan konseling, persepsi negatif terhadap pelayanan ini, serta kurangnya kolaborasi antara guru dan konselor. Dalam menghadapi tantangan tersebut, perlu dikembangkan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Strategi tersebut dapat melibatkan peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia, pengembangan kegiatan bimbingan dan konseling yang inovatif, serta peningkatan komunikasi dan kerjasama antara semua pihak terkait. Dalam mengukur keberhasilan program, penting untuk mengevaluasi hasil yang didapatkan. Evaluasi yang baik akan memberikan pemahaman mengenai dampak nyata dari pelayanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi akademik siswa. Evaluasi dapat melibatkan pengumpulan data tentang perubahan prestasi akademik siswa, tingkat kepuasan siswa dan orang tua, serta perubahan perilaku dan keterampilan siswa.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagan sebagai berikut :

Tabel 1.1



G. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini peneliti menjelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi ini dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan antara lain sebagai berikut :

BAB I, PENDAHULUAN, terdiri dari; Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Berfikir, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, LANDASAN TEORI, terdiri dari; pengertian dan penjelasan mengenai Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik Siswa di SMAN 3 Kota Serang.

BAB III, METODOLOGI PENELITIAN, terdiri dari; Waktu dan tempat penenilitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data, Uji Kreadibilitas Data, Dan Tahapan Penelitian.

BAB IV, PEMBAHASAN, terdiri dari; penjelasan hasil penelitian yang terdiri dari Deskripsi Tempat Penelitian, Hasil Penelitian, Dan Pembahasan.

BAB V, PENUTUP, terdiri dari; Simpulan dan Saran.